

DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DASAR
MOTORIK RENANG BERBASIS PERMAINAN AIR PESERTA DIDIK TK**



**Oleh:
ANDRI GEMAINI
NIM: 21344001**

**Promotor: Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram
Co Promotor: Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd**

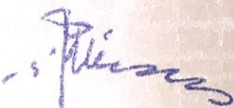
**PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU KEOLAHRAAGAN
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Mahasiswa : Andri Gemaini
NIM : 21344001
Program Studi : Doktor (S-3) Ilmu Keolahragaan

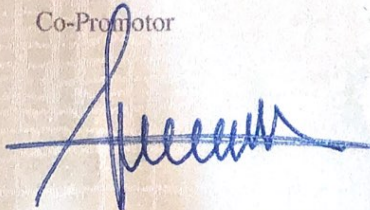
Menyetujui :

Promotor



Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram
NIP. 195701011984031004

Co-Promotor



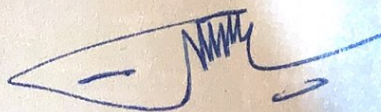
Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
NIP. 198607122010121008

Mengesahkan :

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Alnedral, S.Pd, M.Pd
NIP. 198205152009121005



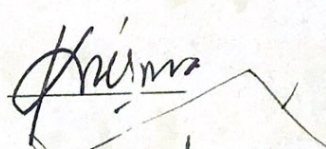
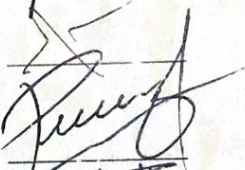
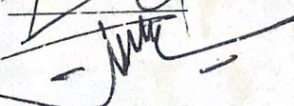
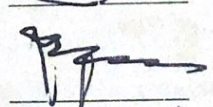
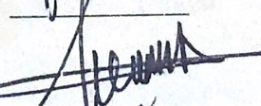
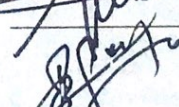
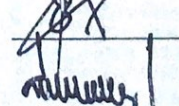
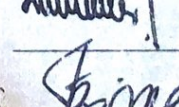
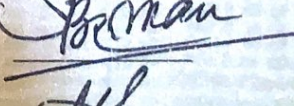
Prof. Dr. Alnedral, M. Pd,
NIP. 196004301986021001

PERSERTUJUAN KOMISI UJIAN DISERTASI

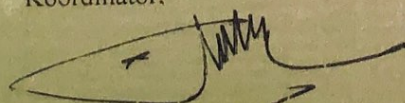
Mahasiswa : **Andri Gemaini**

NIM : **21344001**

Dipertahankan di depan Penguji Disertasi
Program Studi Ilmu Keolahragaan, Program Doktor Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Hari : Jum'at, Tanggal : 23 Agustus 2024

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Krismadinata. S.T., M.T., Ph.D Ketua (Rektor)	
2.	Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd Sekretaris (Dekan)	
3.	Dr. Padli, S.Si., M. Pd Anggota (Wakil Dekan I)	
4.	Prof. Dr. Alnedral, M. Pd Anggota (Koordinator Program Studi)	
5.	Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram Anggota (Promotor / Penguji)	
6.	Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M. Pd Anggota (Co-Promotor / Penguji)	
7.	Prof. Dr. Syahrastani, M.Kes., AIFO Anggota (Pembahas / Penguji)	
8.	Prof. Dr. Gusril M. Pd Anggota (Pembahas / Penguji)	
9.	Prof. Dr. Bafirman HB, M.Kes. Anggota (Pembahas / Penguji)	
10.	Prof. Dr. Meirizal Usra, M. Kes Anggota (Pembahas Eksternal / Penguji)	

Program Studi Ilmu Keolahragaan S3
Koordinator,



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

KARYA TULIS DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa Disertasi saya yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN KETERAMPILAN DASAR MOTORIK RENANG
BERBASIS PERMAINAN AIR PESERTA DIDIK TK**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar doktoral di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, Agustus 2024

Yang memberi pernyataan,



Andri Gemaini

ABSTRAK

Andri Gemaini (2024) : Pengembangan Model Latihan Keterampilan Dasar Motorik Renang Berbasis Permainan Air Peserta Didik TK

Masalah dalam penelitian ini adalah terbatasnya model latihan yang dapat mempercepat kemampuan renang anak-anak. Model latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan saat ini masih sangat terbatas, sehingga diperlukan pengembangan model yang lebih interaktif dan berbasis permainan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air untuk peserta didik TK. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan motorik renang anak dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dan menghasilkan model pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* dengan desain model *ADDIE*, penelitian ini dilakukan di TK Pembangunan dengan target anak usia peserta didik (enam tahun), penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret hingga Mei 2024. Validasi model dilakukan oleh tujuh ahli yang memiliki keahlian di bidang motorik dan renang, sementara praktikalitasnya dinilai oleh 12 guru TK. Instrumen pengumpulan data mencakup uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas, dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil validasi menunjukkan bahwa model ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dengan skor kuat atau tinggi **0,81** berdasarkan skala Aiken. Hasil penilaian menunjukkan bahwa model ini sangat praktis, dengan skor rata-rata **85,6%** berdasarkan skala Guilford. Data pre-test dan post-test dari 30 Peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik dasar renang setelah penerapan model pembelajaran ini, dilihat dari nilai t Hitung sebesar **10,601** Lebih besar dari t Tabel 1,75 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam keterampilan motorik dasar renang.

Kata Kunci : Motorik, Renang, Permainan air, Peserta Didik

ABSTRACT

Andri Gemaini (2024) : Development of a Training Model for Basic Swimming Motor Skills Based on Water Games for Students

The problem in this study is the limited training models that can accelerate children's swimming skills. The current game-based basic swimming motor skills training model is still very limited, so the development of a more interactive and game-based model is needed. This research aims to develop a learning model for basic water-based swimming motor skills for students. This model is designed to improve children's swimming motor skills with a fun and interactive approach. In addition, this research also aims to analyze and produce a valid, practical, and effective learning model.

This research uses the Research and Development method with the ADDIE model design, this research was conducted at Pembangunan Kindergarten with the target of students age (six years), this research was conducted from March to May 2024. Model validation was conducted by seven experts who have expertise in the field of motor and swimming, while its practicality was assessed by 12 kindergarten teachers. Data collection instruments included validity, practicality, and effectiveness tests, with quantitative descriptive data analysis techniques.

The validation results show that this model has a high level of validity with a strong or high score of **0.81** based on the Aiken scale. The assessment results show that the model is very practical, with an average score of **85.6%** based on the Guilford scale. The pre-test and post-test data of 30 students showed a significant increase in basic swimming motor skills after the application of this learning model, seen from the T value of **10.601** greater than T Table 1.75, thus it can be concluded that there is a significant effect.

Keywords: Motor Skills, Swimming, Water Games, Students

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DISERTASI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Spesifikasi Produk Penelitian.....	17
H. Kebaharuan dan Orisinalitas	17
I. Defenisi Operasional	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	19
1. Belajar Gerak	19
a. Proses Terjadinya Gerak	19
b. Belajar Motorik	22
c. Keterampilan Motorik.....	27
d. Perkembangan Keterampilan Motorik	35
e. Program Keterampilan Dasar Motorik Berbasis Permainan Air	39
2. Renang	51
a. Definisi Renang	51
b. Prinsip – prinsip pengajaran renang	64

c. Program berbasis permainan air.....	65
d. Peran Permainan Air dalam Pengembangan Keterampilan dasar motorik renang	67
3. Permainan Air	68
a. Pengertian Permainan.....	68
b. Permainan Berbasis Permainan air	70
c. Permainan dan latihan keterampilan dasar motorik renang	76
d. Pengembangan program latihan keterampilan dasar motorik renang	78
B. Penelitian Yang Relevan	79
C. Kerangka Konseptual	92
D. Pertanyaan Penelitian	98
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	99
A. Model Pengembangan	99
B. Prosedur Pengembangan	99
C. Subjek Penelitian.....	106
D. Instrumen Penelitian.....	107
E. Teknik Pengumpulan Data.....	109
F. Teknik Analisis Data	111
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	114
A. Pengembangan Model	114
B. Kelayakan Model	128
C. Efektifitas Model.....	133
D. Pembahasan.....	143
E. Keterbatasan Penelitian	149
BAB V PENUTUP	151
A. Kesimpulan	151
B. Implikasi	152
C. Saran	154
DAFTAR REFERENSI.....	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kurva Perubahan Belajar Motorik	26
Gambar 2. Perkembangan Jaringan Otak Manusia	36
Gambar 3. Rangkaian Teknik Renang Gaya Bebas.....	56
Gambar 4. Rangkaian Teknik Renang Gaya Dada	58
Gambar 5. Rangkaian Teknik Renang Gaya Punggung	61
Gambar 6. Rangkaian Teknik Renang Gaya Kupu-Kupu.....	63
Gambar 7. Langkah-Langkah Penelitian.....	100
Gambar 8. Draft Panduan Model Latihan Keterampilan dasar Motorik Berbasis Permainan Air.....	117
Gambar 9. Panduan Model Latihan Keterampilan Dasar Motorik Renang Berbasis Permainan Air (Produk Final)	127
Gambar 10. Histogram Data Awal (<i>Pre-Test Intervensi</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK	134
Gambar 11. Histogram Data Awal (<i>Pre-Test Control</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK	135
Gambar 12. Histogram Data Akhir (<i>Post-Test Intervensi</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK	137
Gambar 13. Histogram Data Akhir (<i>Post-Test Control</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK	138
Gambar 14. Histogram Data Akhir (<i>Post-Test</i>) Intervensi dan Kontrol Group Keterampilan renang Peserta Didik TK.....	139
 Gambar 11. Histogram Data Awal (<i>Pre-Test Control</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK	
 Gambar 10. Histogram Data Awal Putra(<i>Pre-Test</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK.....	129
Gambar 14. Histogram Data Akhir (<i>Post-Test</i>) Intervensi dan Kontrol Group Keterampilan renang Peserta Didik TK.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Keterampilan Renang Peserta Didik TK.....	67
Tabel 2. Kisi-Kisi Program Latihan Permainan Air	102
Tabel 3. Instrumen Tes Keterampilan Renang Anak Peserta Didik TK.....	108
Tabel 4. Lembar Pengamatan Instrumen Tes Renang Peserta Didik TK.....	110
Tabel 5. Kategori dan Rentangan Skor.....	111
Tabel 6. Hasil Analisis Kebutuhan Kurikulum.....	112
Tabel 7. Hasil Diskusi Validator.....	118
Tabel 8 Rekapitulasi Angket oleh Tim Pakar Motorik.....	121
Tabel 9 Rekapitulasi Angket oleh Tim Pakar Renang.....	121
Tabel 10 : Masukan dan Saran Validator.....	122
Tabel 11. Komentar Observer.....	124
Tabel 12. Hasil Validasi Model latihan Keterampilan dasar Motorik Renang Berbasis Permainan Air	130
Tabel 13. Hasil Uji Praktikalitas Model latihan Keterampilan dasar Motorik Renang Berbasis Permainan Air.....	131
Tabel 14. Distribusi frekuensi data hasil tes awal (<i>Pre Test Intervensi</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK.....	133
Tabel 15. Distribusi frekuensi data hasil tes awal (<i>Pre Test Control</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK.....	135
Tabel 16. Distribusi frekuensi data hasil tes akhir (<i>Post Test Intervensi</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK.....	136
Tabel 17. Distribusi frekuensi data hasil tes akhir (<i>Post Test Control</i>) Keterampilan renang Peserta Didik TK.....	137
Tabel 18. Uji Normalitas Data Penelitian Keterampilan renang Peserta Didik TK	140
Tabel 19. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Data Keterampilan renang Peserta Didik TK.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar evaluasi untuk Ahli dan Guru.....	168
Lampiran 2. Lembar saran perbaikan model.....	169
Lampiran 3. Angket Skala Nilai validasi untuk Validator.....	170
Lampiran 4. Lembar validasi model latihan.....	171
Lampiran 5. Pedoman observasi praktikalitas model.....	172
Lampiran 6. Data uji efektifitas.....	174
Lampiran 7. Data praktikalitas skor penilaian observasi Guru.....	175
Lampiran 8. Uji Validitas progam.....	176
Lampiran 9. Daftar kehadiran sampel.....	177
Lampiran 10. Tabel R.....	178
Lampiran 11. Tabel distribusi F.....	179
Lampiran 12. Nilai persentil Uji T.....	180
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	181
Lampiran 14. Lembar permohonan Validator.....	186
Lampiran 15. Surat Izin Penelitan.....	193
Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian.....	194
Lampiran 17. Draft panduan model.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga dewasa ini telah terlihat jelas pengaruhnya terhadap kemajuan pembangunan nasional di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan saat ini memiliki banyak peluang dalam proses pendidikan dari anak usia dini hingga dewasa dengan kemajuan pembangunan nasional. Dalam UU No 11 Tahun 2022 Pasal 18 ayat 3 yang berbunyi “Olahraga pendidikan dimulai dari usia dini dengan berpedoman pada taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik”. Berdasarkan pasal di atas dapat dikemukakan bahwa pendidikan pada hakikatnya perlu diajarkan secara *fundamental* agar terwujudnya tujuan keolahragaan nasional tentang yaitu: “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia. Oleh karena itu tujuan keolahragaan nasional tersebut perlu dimulai sedini mungkin agar mampu meningkatkan harkat dan martabat negara.

Keterampilan motorik menjadi dasar aktivitas fisik anak TK di masa kanak-kanak. Memiliki keterampilan motorik sejak usia pra-sekolah mendorong aktivitas fisik, mobilitas, gaya hidup aktif, dan keterampilan

sosial. (Laukkanen et al., 2014). Keterampilan motorik penting bagi orang yang memperhatikan fisiknya untuk menikmati aktivitas fisik sepanjang hidup mereka (Silverman & Mercier, 2015). Anak usia dini menjadi dorongan yang berdampak besar pada pengendalian motorik di masa depan. Penguasaan keterampilan gerak dasar pada usia dini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam bergerak dan mendorong anak untuk berolahraga dan berolahraga. Untuk mengembangkan fisik motorik kepada anak harus dimulai sejak anak masih dini, sehingga membantu anak agar bisa mengenal dan mengerti apa yang telah diajarkan orang tuanya (Febrianta, 2016).

Keterampilan dasar motorik memiliki 2 jenis keterampilan motorik yaitu motorik kasar dan motorik halus (Gusril, 2004). Motorik kasar adalah kemampuan untuk menggerakkan otot-otot besar tubuh, seperti otot-otot di lengan, kaki, dan torso, yang diperlukan untuk melakukan aktivitas fisik yang melibatkan koordinasi, kekuatan, dan keseimbangan (Abyadh et al., 2020). Contoh keterampilan motorik kasar meliputi berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan berenang. Keterampilan ini penting untuk perkembangan fisik dan kognitif anak, karena membantu mereka dalam mengeksplorasi lingkungan, bermain, dan berinteraksi dengan orang lain. Selanjutnya Motorik halus adalah kemampuan untuk menggerakkan otot-otot kecil tubuh, khususnya otot-otot di tangan dan jari, yang diperlukan untuk melakukan aktivitas yang memerlukan ketepatan dan koordinasi tangan-mata (Barnett et al., 2008). Contoh keterampilan motorik halus meliputi menulis, menggambar, memegang dan mengendalikan alat tulis, mengancingkan baju, dan mengikat tali sepatu. Keterampilan ini penting untuk kegiatan sehari-hari,

perkembangan akademik, serta perkembangan kognitif dan sosial anak. Keterampilan dasar motorik atau *fundamental motor skills* adalah pola gerakan kasar dan halus yang melibatkan otot besar dan kecil (Webster et al., 2019). Keterampilan dasar motorik dasar menjadi dasar bagi anak untuk dapat melakukan serangkaian gerakan dasar yang terorganisir untuk berbagai bagian tubuh dan menjadi dasar untuk mencapai keterampilan motorik yang lebih tinggi. (Wick et al., 2017). Keterampilan dasar motorik diperoleh melalui kombinasi permainan aktif dan program latihan ter-struktur (Engel, 2018). Pengembangan Keterampilan dasar motorik baik diajarkan pada masa pra-sekolah, sebab umumnya anak usia dini pra-sekolah sudah memiliki persepsi positif terhadap kompetensi fisik, sehingga menjadi peluang menumbuhkan keterampilan (Legear, 2012). Pemberian pembelajaran Keterampilan dasar motorik pada masa anak-anak menjadi pedoman bagi anak dalam melakukan aktivitas gerak dalam keseharian nya.

Masa usia dini menjadi gerbang dalam pengembangan dan penguasaan Keterampilan dasar motorik, di mana keterampilan dasar motorik dapat mempromosikan perkembangan fisik, sosial, dan kognitif anak (Bellows, 2017). Beberapa ahli menyatakan bahwa keterampilan dasar motorik biasanya dikembangkan di masa kanak-kanak dan kemudian disempurnakan menjadi keterampilan khusus olahraga selama masa remaja dan dewasa (Lubans et al., 2010). Kepemilikan keterampilan dasar motorik sedari dini berdampak positif pada beberapa domain anak. Pembelajaran motorik sangatlah penting diajarkan sedari dini sebab pembelajaran motorik memiliki banyak manfaat diantaranya merangsang fungsi gerakan tubuh

dengan baik dan merangsang semua organ tubuh untuk berkembang (Komaini, 2017). Dari beberapa hasil penelitian diketahui bahwa anak-anak yang memiliki keterampilan motorik cenderung menjadi aktif (Wrotniak et al., 2006). Penelitian lain menyatakan Penguasaan keterampilan dasar motorik memengaruhi aktivitas fisik anak dan mendorong perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak serta menjadi dasar gaya hidup aktif (Lubans et al., 2010). Pengalaman gerak dan olahraga juga mendorong pengembangan pengetahuan diri, mempelajari berbagai bentuk ekspresi, dan mendorong gaya hidup aktif secara fisik (Colella & Morano, 2011). Besar kecilnya keuntungan pembelajaran keterampilan dasar motorik pada anak usia dini pra sekolah perlu disikapi dengan pemberian program keterampilan dasar motorik yang baik.

Tahun-tahun pra-sekolah diidentifikasi sebagai waktu kritis untuk pengembangan keterampilan motorik aktif dasar (Engel et al., 2018). Penetapan masa kritis pada periode ini bersumber dari belum dikuasai nya jenis gerak anak dan anak pra-sekolah yang tertunda ini beresiko mengalami keberlanjutan penundaan keterampilan dasar motorik sampai usia selanjutnya . (Barnett et al., 2008). Studi lain menunjukkan bahwa anak-anak yang kekurangan keterampilan motorik mengalami kesulitan seumur hidup dalam melakukan keterampilan motorik di masa depan (Lemos et al., 2012). Bukti lain menunjukkan bahwa keterampilan motorik anak terkait dengan berbagai hasil kesehatan (Okely et al., 2004), menjadikan anak bugar secara fisik, yang memengaruhi kemampuan untuk menikmati aktivitas fisik sepanjang hidup (Silverman & Mercier, 2015). Pentingnya penguasaan

keterampilan motorik sejak dini harus didukung dengan pembelajaran motorik yang tepat.

TK sebagai lembaga pendidikan formal bagi anak usia dini merupakan tempat yang sangat strategis untuk membelajarkan anak usia dini dengan rentang usia 4-6 tahun. Sebagai lembaga formal proses pembelajaran di TK telah diatur pada permendikbud No 137 tahun 2014 standar nasional PAUD dimana terdapat standar-standar yang telah di tentukan. Pada standar tingkat pencapaian disebutkan bahwa fisik motorik menjadi salah satu tingkat capaian yang ingin diraih. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai standar fisik motorik adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran fisik motorik pada pembelajaran keterampilan dasar motorik. Pembelajaran Keterampilan dasar motorik cocok diberikan pada anak usia dini TK dilandasi anak usia dini menghabiskan sebagian besar waktu di sekolah dan TK merupakan tempat yang cocok untuk mengembangkan dan meningkatkan aktivitas fisik dan motorik kasar, di mana difasilitasi dengan perlengkapan yang bervariasi (Sluijs et al., 2006); (Birnbaum et al., 2016). Dalam penelitian lain mengungkap bahwa pendidikan jasmani reguler, yang disusun terstruktur, dilaksanakan oleh seorang yang ahli di bidangnya mampu mempromosikan perkembangan motorik kasar anak-anak (Lemos, dkk., 2012).

Besarnya kemungkinan bagi anak usia dini TK untuk meningkatkan kemampuan keterampilan dasar motorik di sekolah ternyata bertolak belakang dengan situasi di lapangan. Pembelajaran keterampilan dasar motorik yang dilaksanakan di sekolah TK kebanyakan menggunakan konsep

belajar masal, dimana guru melaksanakan aktivitas senam bersama atau permainan bebas, pembelajaran ini kurang efektif dalam meningkatkan kompetensi keterampilan motorik. Dari beberapa kajian literasi diketahui keterampilan dasar motorik anak masih rendah dengan prevalensi jarang di atas 50% (Hardy et al., 2013). Pada penelusuran literatur nasional diketahui masih banyaknya anak usia dini TK yang memiliki keterampilan motorik pada kategori di bawah rata-rata, dan rendah (Mugianti et al., 2018); (Pahala, 2015); (Febrialismanto, 2017). Pada literatur lain ditampilkan beberapa usaha yang telah dilakukan para peneliti nasional untuk meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini TK. Upaya yang dilakukan beberapa peneliti untuk meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini TK yaitu dengan melakukan pengembangan model pembelajaran motorik bertemakan gerak hewan dan penerapan aktivitas senam (Pranoto, 2016); (Daroyah, M. Jaya M. Surahman, 2018). Upaya yang dilakukan para peneliti perlu memperoleh apresiasi namun terlihat beberapa kekurangan pada upaya tersebut, seperti belum adanya model pembelajaran bertemakan permainan air, dan penggunaan program yang singkat dan kurang spesifik dalam membelajarkan keterampilan gerak dasar namun berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik. Peneliti berpandangan perlu adanya program keterampilan dasar motorik yang benar-benar disusun secara terprogram dan terukur, sehingga program keterampilan dasar motorik tersebut dapat dipergunakan secara luas untuk meningkatkan keterampilan dasar motorik anak usia dini khususnya anak usia dini TK.

Pembelajaran keterampilan dasar motorik tidak hanya berpengaruh terhadap keterampilan motorik, program keterampilan dasar motorik dengan rancangan khusus dapat meningkatkan keterampilan dasar motorik kepada anak usia dini TK. Kemungkinan pembelajaran keterampilan dasar motorik dapat mempengaruhi perilaku didasari permainan yang mempergunakan aktivitas fisik membentuk interaksi sosial dan kerja sama yang memberikan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan keterampilan sosial (Derri et al., 2014). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya keterkaitan antara fungsi motorik selama pra-sekolah dengan perkembangan skolastik, sosial, dan emosional (Bart et al., 2007). Penelitian lain menyatakan adanya hubungan antara anak yang melaksanakan olahraga dengan kesehatan mental yang lebih baik seperti lebih sedikit masalah emosional, hubungan baik dengan teman sebaya dan lebih banyak perilaku pro sosial pada anak-anak (Griffiths et al., 2010).

Materi pembelajaran fisik motorik pada lembaga TK dirancang oleh satuan PAUD masing-masing dengan mempedomani kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada kurikulum. Rancangan dikembangkan berdasarkan tema dan sub tema yang telah ditentukan dengan mengacu pada materi gerak yang telah ditetapkan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan pembelajaran program yang akan diajarkan. Penerapan program pembelajaran Keterampilan dasar motorik yang salah akan memberi dampak negatif kepada anak usia dini. Bentuk materi pembelajaran keterampilan dasar motorik selama ini disampaikan melalui beberapa kegiatan seperti permainan sederhana, gerak

musik dan senam. Temuan empiris membuktikan bahwa bermain bebas yang dilengkapi dengan baik tidak cukup untuk mempromosikan secara memadai pengembangan keterampilan motorik kasar anak (Iivonen & Sääkslahti, 2013). Perancangan keterampilan motorik yang tidak cermat, berisiko menimbulkan penundaan Keterampilan dasar motorik (Altunsöz & Goodway, 2015). Dibutuhkan kecermatan dalam membuat program fisik motorik sehingga mampu meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini.

Adanya potensi program keterampilan dasar motorik untuk peningkatan kualitas gerak pada anak usia dini TK ternyata belum dimanfaatkan secara optimal. Pada saat observasi ditemukan anak usia dini TK belum memiliki kemampuan atau keterampilan dalam melaksanakan aktifitas di air, padahal untuk meningkatkan keterampilan dasar motorik anak dapat dilakukan dengan bermain. Berdasarkan fakta empirik diketahui keterampilan motorik anak usia dini masih rendah, dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa masih ada beberapa anak usia dini yang memiliki keterampilan dasar motorik yang rendah, upaya yang dilakukan ialah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar anak melalui peningkatan aktivitas bermain anak murid TK di wilayah kota Padang. Skor yang didapat pada keterampilan gerak dasar yaitu dibawah rata rata dengan skor 32,36% (Komaini, 2017).

Bermain bukan hanya dapat dilakukan di dalam ruangan atau luar ruangan, tetapi juga dapat dilakukan di air. Anak usia dini merupakan usia bermain sehingga aktivitas pengenalan air yang diberikan merupakan aktivitas bermain (Utami & Sukadiyanto, 2014). Bermain di air dapat

membuat anak merasa senang dan gembira. Permainan air adalah metode pengenalan anak terhadap air dengan tanpa disadari, dengan metode bermain, anak tidak akan terasa bahwa mereka sedang belajar dan tanpa sadar anak telah mengenal sifat air, dan melakukan berbagai gerakan di air (Nur et al., 2020) . Dengan permainan ini, peneliti berharap rasa takut air akan hilang dan kepercayaan diri meningkat, sehingga mudah menerima bentuk pembelajaran lain di masa depan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dengan aktifitas bermain di air juga dapat membantu anak dalam proses peningkatan keterampilan dasar motorik. Dilihat dari permasalahan yang ada di lapangan, perlu adanya intervensi program pembelajaran keterampilan dasar motorik yang terprogram yang mampu meningkatkan keterampilan motorik agar anak mampu melaksanakan aktifitas di air dan mudah dalam memulai aktifitas renang.

Pada beberapa negara maju para peneliti telah melakukan intervensi program keterampilan dasar motorik yang ditujukan bagi anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan motorik. Beberapa program keterampilan dasar motorik yang direkomendasikan mampu meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini diantaranya melalui program kegiatan ekstrakurikuler, Aktifitas fisik dan olahraga, dan juga berbasis kegiatan sehari hari. Peningkatan keterampilan dasar motorik tidak hanya dapat dikembangkan di darat, namun juga perlu dikembangkan di air. Bermain air juga memberikan banyak manfaat kesehatan dan tumbuh kembang anak. Berenang menjadi salah satu upaya pencegahan agar anak terhindar dari bahaya tenggelam, selain itu juga memiliki banyak manfaat dan keuntungan yaitu untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan tubuh (Astuti & Ula, 2020). Mempelajari permainan baru akan mengembangkan kemampuan mendengar dan perkembangan kognitif anak-anak. Permainan juga menyediakan lingkungan yang mendukung untuk membantu anak-anak, bahkan yang pemalu sekalipun, untuk meningkatkan keterampilan interpersonal mereka. Berhasil berinteraksi dengan orang lain membantu mereka memperoleh kepercayaan diri. Selain itu, permainan yang mengharuskan anak-anak menggunakan imajinasi mereka mendorong peserta untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan berbagi kreativitas dengan orang lain (Rodomista, 2006). Dari pendapat tersebut kita bisa memahami bahwa Setiap anak menyukai air. Berenang adalah salah satu keterampilan yang paling penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Selain itu, berenang merupakan hobi yang sangat baik untuk kesehatan, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, itulah kenapa anak-anak secara alami tertarik bermain air.

Diketahui bahwa intervensi program Keterampilan dasar motorik yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini. Suksesnya penerapan intervensi program Keterampilan dasar motorik untuk meningkatkan keterampilan motorik membuat peneliti tertarik untuk mengadaptasi program pengembangan Keterampilan dasar motorik. Diharapkan adaptasi intervensi program latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air untuk peserta didik TK diharapkan mampu meningkatkan keterampilan motorik dasar berfokus pada permainan di air.

Program latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air untuk peserta didik TK memiliki perbedaan pada pemilihan

materi ajar, waktu pembelajaran, cara pengajaran, penilaian hasil belajar. Pada program keterampilan dasar motorik sebelumnya, pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi ajar yang bersifat masal seperti senam, jalan pagi, irama dan gerak, serta permainan kecil dan itu semua dilakukan di darat. Pada pembelajaran yang akan di rancang ini, pemilihan materi disesuaikan dengan keterampilan gerak di air yang dibutuhkan anak usia dini yang telah direkomendasikan oleh lembaga internasional. Cara pengajaran program keterampilan dasar motorik sebelumnya kebanyakan dilakukan dengan konsep pembelajaran masal, pemberian materi gerak dilakukan secara serempak dimana guru memberi contoh gerakan kepada seluruh anak usia dini dan anak usia dini mengikuti gerakan tersebut seperti kegiatan senam bersama. Pada program pembelajaran ini dilakukan secara bertahap dimulai dari pemberian materi gerak yang mudah menuju yang kompleks. Pemberian materi dilakukan dengan membentuk kelompok kecil. Guru memberikan materi pembelajaran gerak dengan mencontohkan kemudian anak usia dini diminta untuk mempraktekkan, saat anak usia dini mempraktikkan guru melakukan koreksi pada gerak anak usia dini dan meminta anak usia dini untuk mengulangi gerakan kembali apabila gerakan masih salah. Apabila guru merasa anak usia dini telah mampu untuk melaksanakan suatu keterampilan gerak guru memberikan games pada anak usia dini mempergunakan materi gerak yang telah dipelajari. Pemberian games bertujuan untuk memecah kebosanan saat pembelajaran, mengulang materi pembelajaran, menciptakan situasi yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pemahaman materi latihan. Program latihan yang dibuat, waktu

pembelajaran, cara pengajaran, penilaian hasil belajar menjadi dasar peneliti untuk mengetahui pengaruh dari kedua program keterampilan dasar motorik

Beberapa TK yang berada di kota Padang pada saat peneliti melakukan observasi terlihat pembelajaran program fisik motorik masih dilakukan secara konvensional dimana anak usia dini melaksanakan senam bersama dan aktivitas permainan kecil. Penelitian ini perlu dilakukan dikarenakan masih perlu adanya program keterampilan dasar motorik renang pada riset selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan motorik renang peserta didik TK, sehingga apabila masalah ini terus berlanjut akan mempengaruhi perkembangan keterampilan dasar motorik anak usia dini yang menyebabkan tertundanya perkembangan keterampilan dasar motorik. Penelitian ini juga dinilai penting dikarenakan beberapa TK di kota Padang banyak yang berada pada wilayah pesisir yang juga tentunya akan banyak beraktifitas di air sehingga dengan penelitian ini dapat menambah tingkat keselamatan anak usia dini apabila beraktifitas di air. Data penelitian nantinya dapat dijadikan rujukan untuk mengambil kebijakan dalam pembelajaran. Dilandasi kekosongan tersebut, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian pengembangan program latihan keterampilan dasar motorik berbasis permainan air.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Terbatasnya model latihan yang efektif, model latihan yang dirancang khusus untuk mempercepat kemampuan renang peserta didik TK.

Model-model yang ada belum cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan renang dengan cepat dan efisien.

2. Keterampilan dasar motorik menjadi landasan anak usia dini untuk melakukan keterampilan gerak yang lebih kompleks. Program pembelajaran yang tidak terprogram, terstruktur dan terarah akan bertolak belakang dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.
3. Masih banyaknya materi program keterampilan dasar motorik yang diberikan tanpa landasan program yang kuat, kurang terstruktur dan tujuan pembelajaran yang jelas.
4. Masih banyaknya anak usia dini yang keterampilan motoriknya di bawah rata-rata. Selanjutnya diidentifikasi bahwa program pembelajaran keterampilan dasar motorik yang dilakukan pihak sekolah belum mampu meningkatkan keterampilan motorik anak usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah, diperlukan pembatasan masalah sehingga tidak terjadi penyimpangan dan pelebaran masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan program dan pengujian praktikalitas dan efektifitas latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini dikelompokkan menjadi rumusan masalah secara umum dan khusus yakni, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan model latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air yang efektif untuk peserta didik TK?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan motorik dasar renang peserta didik TK melalui pendekatan permainan air yang menyenangkan ?
3. Bagaimana memastikan bahwa model latihan yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan renang peserta didik TK?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi model latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air pada peserta didik TK?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Mengembangkan model latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air yang efektif untuk peserta didik TK
- 2 Meningkatkan keterampilan motorik dasar renang peserta didik TK melalui pendekatan permainan air yang menyenangkan
- 3 Model latihan yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan renang peserta didik TK
- 4 Mengimplementasikan model latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air pada peserta didik TK.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Pengembangan model latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air memberikan manfaat teoritis signifikan, termasuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta melalui aktivitas yang menyenangkan, memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman langsung, dan mengembangkan keterampilan motorik dasar serta keterampilan sosial. Selain itu, permainan air juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemandirian peserta, sambil memberikan pengalaman sensorik yang kaya dan meningkatkan kesadaran akan keselamatan di sekitar air.

Manfaat Praktis:

Pengembangan model latihan keterampilan dasar motorik berbasis permainan air ini diharapkan mampu menjadi program pembelajaran baru yang dapat menjadi tambahan program latihan untuk meningkatkan keterampilan dasar motorik pada anak usia dini.

Berdasarkan penjelasan di atas diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Pelatih

- a. penelitian dapat menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dan praktik terbaru dalam bidang pelatihan olahraga, memungkinkan pelatih untuk mengembangkan strategi pelatihan yang lebih efektif dan inovatif.
- b. penelitian dapat memberikan akses kepada pelatih terhadap bukti empiris yang mendukung keputusan mereka dalam merancang

program pelatihan, mengevaluasi kinerja atlet, dan memperbaiki teknik pelatihan.

- c. Dengan memanfaatkan temuan penelitian, pelatih dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membimbing, memotivasi, dan mempersiapkan atlet untuk mencapai potensi tertinggi mereka dalam kompetisi olahraga.

2. Bagi Pengguna

- a. Sebagai salah satu program latihan untuk meningkatkan keterampilan dasar motorik anak
- b. Dapat menambah pengetahuan secara maksimal dalam bentuk suatu konsep didalam perbaikan kualitas program latihan khususnya untuk peningkatan keterampilan dasar motorik berbasis permainan air
- c. Sebagai pembantu guru dalam penyusunan program pembelajaran yang tepat dalam peningkatan keterampilan dasar motorik.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan pengalaman baru dalam pengembangan model latihan keterampilan dasar motorik berbasis permainan air untuk peningkatan motorik anak usia dini
- b. Sebagai salah satu syarat peneliti dalam menyelesaikan program Doktorat (S3) pada program studi Doktorat Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Bagi Peneliti Lainnya.

Sebagai motivasi agar dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan wawasan dan pengembangan objek yang akan diteliti guna menyempurnakan program latihan yang terus berkembang dan sebagai gambaran untuk penelitian lanjutan.

G. Spesifikasi Produk Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa program latihan keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air yang berguna untuk meningkatkan keterampilan dasar motorik peserta didik TK. Spesifikasi program latihan ini yaitu program latihan keterampilan dasar motorik yang dilakukan di air agar anak nantinya siap dalam memulai aktifitas berenang.

H. Keterbaharuan dan Orisinalitas

Data awal dalam penelitian ini didapat berdasarkan kajian literature serta berdiskusi dengan beberapa pakar mengenai instrumen yang telah ada. Diskusi berfokus pada keterkaitan program keterampilan dasar motorik renang dengan cara menganalisis program yang telah ada. Kemudian di analisis kelebihan dan kelemahan program yang ada.

Program yang sudah ada kebanyakan hanya sebatas pembelajaran di air namun belum menyangkut pautkan dengan keterampilan dasar motorik, selanjutnya program peningkatan keterampilan dasar motorik kebanyakan masih dengan model ground learning atau pembelajaran di darat. Program yang dibuat diharapkan mampu mengakomodir peningkatan keterampilan dasar motorik melalui permainan di air.

Sehingga dengan meningkatnya keterampilan dasar motorik anak siap untuk melakukan aktivitas renang.

I. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dari penggunaan istilah dalam penelitian ini maka pada istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian. Adapun beberapa pengistilahan kata yang dipergunakan dalam penelitian terdiri dari:

1. Keterampilan dasar motorik Merupakan bagian dari keterampilan gerak yang lebih kompleks yang terdiri dari 3 katagori, gerak stabilitas, alat gerak, dan kontrol objek.
2. Siswa Taman Kanak-Kanak: Anak usia 4-6 tahun yang mengikuti jenjang pendidikan formal di lembaga TK.
3. Anak usia peserta didik TK: Anak dengan batasan usia 4-6 tahun.
4. Program latihan keterampilan dasar motorik renang merupakan program intervensi pembelajaran motorik terdiri dari 10 materi gerak yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dasar motorik siswa TK.
5. Instrumen Tes Keterampilan Renang Anak Usia Pra-sekolah merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar motorik siswa TK di air.
6. Validitas diarahkan pada kesesuaiannya pada materi dan intervensi yang dikembangkan sesuai dengan tujuan serta kriteria yang diharapkan. Hasil diskusi dengan pakar atau para ahli akan menjadi hasil validitas penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan pengembangan dan validasi model pembelajaran keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air untuk peserta didik TK di Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pengembangan Model Pembelajaran:

Model pembelajaran keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik TK. Model ini mencakup aktivitas yang menyenangkan dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan motorik anak.

Model pembelajaran dikembangkan melalui tahapan yang melibatkan studi lapangan, kajian pustaka, dan masukan dari para ahli.

2. Validasi Ahli:

Model pembelajaran telah divalidasi oleh tujuh orang ahli dalam bidang renang dan motorik. Hasil validasi menunjukkan bahwa model ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dengan skor kuat atau tinggi **0,81** berdasarkan skala Aiken (1980).

Validasi ini memastikan bahwa model pembelajaran layak untuk diterapkan dalam pembelajaran renang untuk peserta didik TK.

3. Praktikalitas Model:

Penilaian praktikalitas dilakukan oleh 12 guru yang mengamati pelaksanaan model di lapangan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa model ini sangat praktis, dengan skor rata-rata **85,6%** berdasarkan skala Guilford.

Guru-guru memberikan umpan balik positif mengenai kemudahan implementasi, respons dan keterlibatan siswa, serta kesesuaian dengan kurikulum.

4. Uji Efektivitas:

Uji efektivitas menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis permainan air secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik dasar renang anak-anak.

Data pre-test dan post-test dari 30 peserta didik TK menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan motorik dasar renang setelah penerapan model pembelajaran ini, dilihat dari nilai T Hitung sebesar **10,601** Lebih besar dari T Tabel 1,75 dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan.

B. IMPLIKASI

Model pembelajaran ini dapat diterapkan secara luas pada peserta didik TK untuk meningkatkan keterampilan motorik dasar renang anak-anak. Disarankan untuk menyebarluaskan buku panduan model pembelajaran kepada guru-guru dan memberikan pelatihan agar model ini dapat diimplementasikan dengan efektif. Monitoring dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas model pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini berhasil mengembangkan model pembelajaran keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air yang valid, praktis, dan efektif. Model ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran renang untuk peserta didik TK di Padang.

1. Bagi Guru

- a. Peningkatan Keterampilan Mengajar: Dengan model pembelajaran keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air, guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Model ini menyediakan panduan yang jelas dan

terstruktur, yang membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

- b. Kreativitas dalam Mengajar: Guru didorong untuk menjadi lebih kreatif dalam menyusun aktivitas pembelajaran. Model ini menawarkan berbagai permainan air yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- c. Pendekatan Berbasis Aktivitas: Penggunaan model ini menggeser fokus pembelajaran dari metode tradisional ke pendekatan berbasis aktivitas, yang menekankan pada partisipasi aktif siswa. Hal ini dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

- a. Peningkatan Keterampilan Motorik: Model pembelajaran ini dirancang untuk secara efektif meningkatkan keterampilan motorik dasar renang siswa. Dengan pendekatan berbasis permainan air, siswa dapat belajar keterampilan renang dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- b. Partisipasi Aktif: Model ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena kegiatan pembelajaran yang variatif dan interaktif.
- c. Pengembangan Sosial dan Emosional: Melalui permainan air, siswa juga belajar berinteraksi dengan teman-temannya, yang dapat membantu dalam

pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Aktivitas kelompok dalam air dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kerja sama antar siswa.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari pengembangan, validasi, praktikalitas, dan uji efektivitas model pembelajaran keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air, berikut adalah beberapa saran yang dapat diadopsi:

1. Implementasi Luas: Mengadopsi model pembelajaran ini di berbagai taman kanak-kanak untuk meningkatkan keterampilan motorik dasar renang anak-anak secara lebih luas. Mendorong pihak sekolah untuk menerapkan model ini sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran olahraga dan aktivitas fisik.
2. Pelatihan Guru: Disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru peserta didik TK tentang penggunaan model pembelajaran ini. Pelatihan tersebut harus mencakup cara merancang dan melaksanakan aktivitas permainan air yang sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Penyediaan Sumber Daya: Sekolah perlu menyediakan sumber daya yang memadai, seperti kolam renang yang aman dan perlengkapan renang, untuk mendukung implementasi model pembelajaran ini.
4. Evaluasi Berkelanjutan: Disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan model pembelajaran ini. Evaluasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan lebih lanjut.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua: Guru dan sekolah disarankan untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran renang. Orang tua dapat diberikan informasi tentang manfaat dari model pembelajaran ini dan bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka di rumah.
6. Penelitian Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari model pembelajaran ini. Penelitian ini dapat mencakup berbagai aspek seperti peningkatan keterampilan motorik, motivasi belajar, dan perkembangan sosial-emosional siswa.
7. Dengan memperhatikan implikasi dan saran di atas, diharapkan model pembelajaran keterampilan dasar motorik renang berbasis permainan air dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi guru dan peserta didik TK di Padang.

DAFTAR REFERENSI

- Abyadh, A., Kasar, M., Tk, D. I., Merpati, P., Pangandaran, B., & Abyadh, A. (n.d.). Swimming Sports Learning Method In Improving Gross Motor At. 6(2), 63–73.
- Aiken, L. R. (1980). Content validity and reliability of single items or questionnaires. *Educational and psychological measurement*, 40(4), 955-959.
- Aini, E. N., Slamet, S. Y., & Mulyono, H. (2015). Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Tubuh Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Anak Kelompok A Tk Al-Huda Kerten Surakarta Tahun. *Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id*, 1–7.
- Alfikri, J. (2023). Pengaruh Model Permainan Air Terhadap Hasil Belajar Berenang. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Altunsöz, I. H., & Goodway, J. D. (2015). Physical Education and Sport Pedagogy SKIPing to motor competence: the influence of project successful kinesthetic instruction for preschoolers on motor competence of disadvantaged preschoolers. (April), 37–41. <https://doi.org/10.1080/17408989.2015.1017453>.
- Ardiati, L. (2021). Perbandingan Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Jean Piaget Dan Lev Vygotsky Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Astuti, W., & Ula, R. N. (2020). Infografis Statis Teknik Dasar Renang untuk Anak Sekolah Dasar. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 2(02), 136-143.
- Arhesa, S. (2020). Buku jago renang. Ilmu Cemerlang Group.
- Asmani, J. M. (2009). Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: DivaPress.
- Azka, J., & Winarno, M. E. (2020). Jurnal master penjas & olahraga. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(2), 8–17.
- Aqobah, Q. J., Ali, M., Decheline, G., & Raharja, A. T. (2020). Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5(2).
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati, N. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Bungamputi*, 6(1).
- Barbosa, T. M., Costa, M. J., Cardoso, L., Garrido, N. D., Marinho, D. A., da Costa, A. M., ... & Silva, A. J. (2013). Reference manual for teaching and technical improvement in swimming. *FINA: Lausanne, Switzerland*.
- Barnett, L. M., Beurden, E. V. A. N., Morgan, P. J., Brooks, L. O., & Beard, J. R. (2008). Does Childhood Motor Skill Proficiency Predict Adolescent Fitness? *Medicine & Science in Sports & Exercise*, 40(12), 2137–2144. doi:10.1249/mss.0b013e31818160d3.
- Barnett, L. M., H, M. P., Beurden, E. Van, Ph, D., Morgan, P. J., Ph, D., ... Ph, D. (2009). Childhood Motor Skill Proficiency as a Predictor of Adolescent Physical Activity. *Journal of Adolescent Health*, 44(3), 252–259. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2008.07.004>.
- Barnett, L. M., Stodden, D., Cohen, K. E., Smith, J. J., Lubans, D. R., Lenoir, M., Morgan, P. J. (2016). Fundamental movement skills: An important focus. *Journal of Teaching in*

- Physical Education*, 35(3), 219–225. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2014-0209>
- Bart, O., Hajami, D., & Bar-Haim, Y. (2007). Predicting school adjustment from motor abilities in kindergarten. *Infant and Child Development*, 16(6), 597–615. doi:10.1002/icd.514
- Battaglia, G., Alesi, M., Tabacchi, G., & Palma, A. (2019). The Development of Motor and Pre-literacy Skills by a Physical Education Program in Preschool Children: A Non-randomized Pilot Trial. *Frontiers in Psychology*, 9(January), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02694>
- Bramantha, H. (2023). Teknik Renang: Macam-macam Gaya dalam Berenang.
- Bellows, A. L. L., Davies, P. L., Jimikaye, B., Gavin, W. J., Johnson, S. L., & Richard, E. (2017). Motor Skill Development in Low-Income, At-risk Preschoolers: A Community-Based Longitudinal Intervention Study. *Journal of Science and Medicine in Sport*. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2017.04.003>
- Birnbaum, J., Geyer, C., Kirchberg, F., Manios, Y., & Koletzko, B. (2016). Effects of a kindergarten-based, family-involved intervention on motor performance ability in 3- to 6-year-old children: the ToyBox-study. *Journal of Sports Sciences*, 35(4), 377–384. doi:10.1080/02640414.2016.1166390.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). New York: Springer.
- Branch, R. M., & Kopcha, T. J. (2014). Instructional design models. *Handbook of research on educational communications and technology*, 77-87.
- Bremer, E., & Cairney, J. (2016). Fundamental Movement Skills and Health-Related Outcomes: A Narrative Review of Longitudinal and Intervention Studies Targeting Typically Developing Children. *American Journal of Lifestyle Medicine*, 12(2), 148–159. doi:10.1177/1559827616640196.
- Brian, A., Goodway, J. D., Logan, J. A., & Sutherland, S. (2016). SKIPing with teachers: an early years motor skill intervention. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 22(3), 270–282. doi:10.1080/17408989.2016.1176133.
- Bürgi, F., Meyer, U., Granacher, U., Schindler, C., Marques-Vidal, P., Kriemler, S., & Puder, J. J. (2011). Relationship of physical activity with motor skills, aerobic fitness and body fat in preschool children: A cross-sectional and longitudinal study (Ballabeina). *International Journal of Obesity*, 35(7), 937–944. <https://doi.org/10.1038/ijo.2011.54>
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas fisik olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51-58.
- Bustamam, M. (2024). Tinjauan Metode Skinner Dalam Pembentukan Perilaku Anak Usia Dini Di TK Raudhatul Ula Aceh Timur. *Jurnal Seumubeuet*, 3(1), 11-20.
- Boeing, Y. (2012). I swim, You swim, We all swim differently: a training workshop for swim instructors.
- Capelle, A. A. Van, Broderick, C. R., Doorn, V., Ward, R. E., & Parmenter, B. J. (2016). Interventions to Improve Fundamental motor skills in Pre-school Aged Children: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Science and Medicine in Sport*. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2016.11.008>

- Čižas, M., & Milašius, K. (2017). The effectiveness of primary teaching swimming programme for 6–7 year-old children. *Pedagogika*, 126(2), 155-167.
- Colella, D., & Morano, M. (2011). Gross motor development and physical activity in kindergarten age children. *International Journal of Pediatric Obesity*, 6(S2), 33–36. doi:10.3109/17477166.2011.613661.
- Costa, M. J., Bragada, J. A., Marinho, D. A., Silva, A. J., & Barbosa, T. M. (2012). Longitudinal interventions in elite swimming: a systematic review based on energetics, biomechanics, and performance. *The Journal of Strength & Conditioning Research*, 26(7), 2006-2016.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Crosatti, S., Henrique, D., Coledam, C., Stabelini, A., Gonc, R., Ramos, A., & Oliveira, D. (2016). Revista Paulista School environment , sedentary behavior and physical activity in preschool children. *Pediatrics*, (xx). <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.rppede.2016.02.003>
- Daroyah, M. Jaya M. Surahman, M. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain Senam Fantasi Muftichatul. *Jurnal.Fkip.Unila.Ac.Id*, (1).
- Derri, V., Sparris, D., Bebetos, E., Kouli, O., & Filippou, F. (2014). Hostile Behaviors in Preschoolers' Physical Play: Gender Effects. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 152, 772–777. doi:10.1016/j.sbspro.2014.09.319
- Düzenli, T., Alpak, S., & Çiğdem, A. (2019). Waterscapes–Water Games and their Perceptual Descriptions in Pre-School Children Paintings. *Online Journal of Art and Design*, 7(5), 327–342. <http://adjournal.net/articles/75/7521.pdf>
- Eberle, S. G. (2011). Playing with the Multiple Intelligences: How Play Helps Them Grow. *American Journal of Play*, 4(1), 19–51.
- Engel, A., Broderick, C., Ward, R., & Parmenter, B. (2018). The Effect of a Fundamental motor skills Intervention in a Preschool Setting on Fundamental motor skills and Physical Activity: A Cluster Randomised Controlled Trial. *Clinical Pediatrics* :3(1), 1–7. <https://doi.org/10.4172/2572-0775.1000129>.
- Eyre, E. L. J., Walker, L. J., & Duncan, M. J. (2017). Fundamental Movement Skills of Children Living in England: The Role of Ethnicity and Native English Language. *Journals Sage* .<https://doi.org/10.1177/0031512517745437>
- Eyre, E. L. J., Clark, C. C. T., Tallis, J., Hodson, D., Lowton-Smith, S., Nelson, C., ... Duncan, M. J. (2020). The Effects of Combined Movement and Storytelling Intervention on Motor Skills in South Asian and White Children Aged 5–6 Years Living in the United Kingdom. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10), 3391. doi:10.3390/ijerph17103391
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Febrialismanto. (2017). Gambaran Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Propinsi Riau. *Jurnal Pesona Dasar*, 5(2), 1–14.
- Febrianta, Y. (2017). Model Pembelajaran Motorik Yang Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan. Ke-SD-An*, 3, 184–188.

- Febrianta, Y. (2016). Alternatif Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Aktivitas Akuatik (Berenang). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 85-95. Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/article/view/1269>
- Fisher, et. al K. (2010). *Playing around in School: Implications for Learning and Educational Policy*. In Parenting. New York: Oxford University Press.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012) *How To Design and Evaluate Research In Education*. McGraw-Hill.
- Gabbard Carl, P. (2012). Lifelong Motor Development.
- Gemaini, A., Komaini, A., & Pranoto, N. W. (2022). Pengaruh Penerapan Renang Dasar Menggunakan Swimming Coach berbasis Android dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. 7(2), 221–229. <https://doi.org/10.24036/Sporta>
- Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Goodway, J. (2019). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults* (7th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Gllareva, I., Trajković, N., Mačak, D., Šćepanović, T., Kostić Zobenica, A., Pajić, A., ... & Madić, D. M. (2020). Anthropometric and motor competence classifiers of swimming ability in preschool children—A pilot study. *International journal of environmental research and public health*, 17(17), 6331.
- Ginsburg, K. R. (2014). The Importance of Play in Promoting Healthy Child Development and Maintaining Strong Parent-Child. *Pediatrics*. <https://doi.org/10.1542/peds.2006-2697>
- Ginting, I. R., Harwanto, H., & Hakim, L. (2020). Model Permainan Air “Swimming Couple With Pull Buoy” Untuk Meningkatkan Kecepatan Renang Gaya Bebas. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 146–151. <https://doi.org/10.30653/003.202062.135>
- Gregory. (2017). *Human Motor Development* (9th ed.; Scottsdale, ed.). London and New York: Routledge.
- Griffiths, L. J., Dowda, M., Dezateux, C., & Pate, R. (2010). Associations between sport and screen-entertainment with mental health problems in 5-year-old children. *International Journal Of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 7 (1), 1-11.
- Grantham-McGregor, S., Cheung, Y. B., Cueto, S., Glewwe, P., Richter, L., & Strupp, B. (2007). Developmental potential in the first 5 years for children in developing countries. *The lancet*, 369(9555), 60-70.
- Gusril, G., Komaini, A., Syahrudin, S., Aman, M. S., Arrasyih, F., Andika, H., & Antosa, Z. (2024). Improving the character of Indigenous children in natural schools by implementing play activities. *Retos: nuevas tendencias en educación física, deporte y recreación*, (57), 753-757.
- Gusril, Rasyid, W., Komaini, A., Chaeroni, A., & Kalsum, U. (2022). The Effect of Physical Activity-Based Physical Education Learning Model in the Form of Games. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(5), 906–912. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100506>
- Mutohir, T. C. Gusril.(2004). Perkembangan motorik pada masa anak-anak.
- Guzman, R. J. (2007). *The Swimming Drill Book*. Human Kinetics.

<https://books.google.co.id/books?id=WPqLRbDL6IUC>

- Habsy, B. A., Apriliya, K., Putri, A. F., & Aprilyana, G. S. (2024). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dan Teori Belajar Sosial Bandura dalam Pembelajaran. *TSAQOFAH*, 4(1), 476-491.
- Hakim, H. (2022). Efektifitas Kekuatan Otot Lengan, Otot Perut, dan Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Renang Gaya Kupu-Kupu. *Jurnal SPEED (Sport, Physical Education and Empowerment)*, 5(2), 135–145.
- Hamimi. (2018). Pengaruh Pemberian Core Stability Exercise Untuk Meningkatkan Kelincahan Pada Pemain Futsal pasca Cedera Sprain Ankle di Atro Citra Bangsa Yogyakarta. Skripsi, 1–86.
- Hands, B. P. (2012). How fundamental are fundamental movement skills ?. *Health Sciences*. 19, 14–17.
- Hardy, L. L., Barnett, L., Espinel, P., & Okely, A. D. (2013). Thirteen-Year Trends in Child and Adolescent Fundamental Movement Skills. *Medicine & Science in Sports & Exercise*, 45(10), 1965–1970. doi:10.1249/mss.0b013e318295a9fc.
- Hardy, L. L., King, L., Farrell, L., Macniven, R., & Howlett, S. (2010). Fundamental movement skills among Australian preschool children. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(5), 503–508. doi:10.1016/j.jsams.2009.05.010
- Harry, B. A., Wiradihardja, S., Nuraini, S., & Permainan, B. (2020). p- ISSN: 1693-1475, e- ISSN: 2549-9777. 19(1), 7–14.
- Haryanti, Y. D. (2017). Model problem based learning membangun kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2).
- Hestbaek, L., Andersen, S. T., Skovgaard, T., Olesen, L. G., Elmose, M., Bleses, D., ... Lauridsen, H. H. (2017). Influence of motor skills training on children ' s development evaluated in the Motor skills in PreSchool (MiPS) study-DK : study protocol for a randomized controlled trial , nested in a cohort study. 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13063-017-2143-9>
- Hu, H., Duan, J., Wang, G., & Arao, T. (2014). Reliability and Validity of a Chinese Version of the Students ' Attitudes toward Physical Education Scale and Its Related Factors. *Advances in Physical Education*, (November), 181–189. <https://doi.org/doi:10.4236/ape.2014.44022>
- Iivonen, S., & Sääkslahti, A. K. (2013). Early Child Development and Care Preschool children ' s Fundamental motor skills : a review of significant determinants. *Early Child Development and Care*, 0(0), 1–20. <https://doi.org/10.1080/03004430.2013.837897>
- Ihsan, A., Asyhari, H., Badaru, B., Kamal, M., & Hasyim, M. Q. (2024). Pelatihan Renang Gaya Dada dengan Metode. 1, 43–48.
- Iriyanti, O. D. (2023). Implementasi permainan kucing air dalam pembelajaran dasar renang pada anak usia dini di TK At-Taqwa Bondowoso. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jariono, G., Subekti, N., Sistiasih, V. S., & Fatoni, M. (2022). PKM Pelatihan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Melalui Olahraga Renang. 20(01), 190–198.

- Kiram, Y., (2016). *Belajar Keterampilan Motorik*. Universitas Negeri Padang.
- Khadijah, K., & Armanila, A. (2017). Bermain dan permainan anak usia dini.
- Kokštejn, J., Musálek, M., Šťastný, P., & Golas, A. (2017). Fundamental motor skills of Czech children at the end of the preschool period. *Acta Gymnica*, 47(4), 193–200. <https://doi.org/10.5507/ag.2017.024>.
- Kokstejn, J., Musalek, M., Wolanski, P., Murawska-cialowicz, E., & Clemente, F. M. (2019). Fundamental motor skills Mediate the Relationship Between Physical Fitness and Soccer-Specific Motor Skills in Young Soccer Players. *Frontiers In Physiology*. 10(May), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fphys.2019.00596>.
- Kolb, B., & Gibb, R. (2015). Childhood Poverty and Brain Development. *Human Development*, 58(4-5), 215–217. doi:10.1159/000438766.
- Komaini, A., & Mardela, R. (2017). Fundamental motor skills of Kindergarten Students (A Survey Study of the Influence of Financial Condition , Playing Activity , and Nutritional Status). *Journal of Physics: Conference Series*, 755, 011001. doi:10.1088/1742-6596/755/1/011001
- Komaini, A., Kiram, Y., Rifki, M. S., Handayani, S. G., Ayubi, N., & Putra, R. Y. (2022). Development of Basic Movement Skills Test Instruments for Early Childhood. *Physical Education Theory and Methodology*, 22(4), 493-499.
- Komaini, A. (2017, March). Fundamental motor skills of kindergarten students (a survey study of the influence of financial condition, playing activity, and nutritional status). In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 180, No. 1, p. 012156). IOP Publishing.
- Komaini, Anton. (2017). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar (Fundamental motor skills) Anak Melalui Pendekatan Bermain Murid Taman Kanak-kanak Kota Padang. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 2(2), 54. <https://doi.org/10.5614/jskk.2017.2.2.6>
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2021) Dikutip Dari Laman Resmi KPAI: <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>
- K Palmer, K M Chinn, L. E. R. (2019). The effect of the CHAMP intervention on fundamental motor skills and outdoor physical activity in preschoolers. *Journal of Sport and Health Science*. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2018.12.003>
- Kartikasari, D., Komariyah, L., & Rahmat, A. (2023). Aspek Psikologis Dalam Pembelajaran Renang: Systematic Literature Review. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(3), 294–306.
- Langendorfer, S. J. (1987). Children's Movement In The Water: A Developmental And Environmental Perspective. *Children's Environments Quarterly*, 4(2), 25–32. <http://www.jstor.org/stable/41514629>
- Langendorfer, S., & Bruya, L. D. (1995). *Aquatic readiness: Developing water competence in young children*. Human Kinetics 1.
- Largo, R. H., & Stutzle, W. (2005). Longitudinal study of motor development during the first 3 years of life. *Developmental Medicine & Child Neurology*, 47(7), 420-427.
- Laukkanen, A., Pesola, A., Havu, M., Sääkslahti, A., & Finni, T. (2014). Relationship between

- habitual physical activity and gross motor skills is multifaceted in 5- to 8-year-old children. *Scandinavian Journal of Medicine and Science in Sports*, 24(2), 1–9. <https://doi.org/10.1111/sms.12116>.
- Laura C.DappaVeneraGashajbClaudia M.Roebersa. (2021). Physical activity and motor skills in children: A differentiated approach. *Psychology of Sport and Exercise*. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2021.101916>.
- Lee, Zhang, Chu, Gu, & Zhu. (2020). Effects of a Fundamental Motor Skill-Based Afterschool Program on Children's Physical and Cognitive Health Outcomes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(3), 733. doi:10.3390/ijerph17030733.
- Leech, K. A., Roemmich, R. T., Gordon, J., Reisman, D. S., & Cherry-Allen, K. M. (2022). Updates in Motor Learning: Implications for Physical Therapist Practice and Education. *Physical therapy*, 102(1), pzab250. <https://doi.org/10.1093/ptj/pzab250>
- LeGear, M., Greyling, L., Sloan, E., Bell, R. I., Williams, B.-L., Naylor, P.-J., & Temple, V. A. (2012). A window of opportunity? Motor skills and perceptions of competence of children in Kindergarten. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 9(1), 29. doi:10.1186/1479-5868-9-29.
- Lemos, A. G., Avigo, E. L., & Barela, J. A. (2012). Physical Education in Kindergarten Promotes Fundamental Motor Skill Development. *Advances in Physical Education*, 02(01), 17–21. doi:10.4236/ape.2012.21003.
- Logan, S. W., Robinson, L. E., Wilson, A. E., & Lucas, W. A. (2011). Getting the fundamentals of movement: a meta-analysis of the effectiveness of motor skill interventions in children. *Child: Care, Health and Development*, 38(3), 305–315. doi:10.1111/j.1365-2214.2011.01307. x
- Logan, S. W., Ross, S. M., Chee, K., Stodden, D. F., Robinson, E., Logan, S. W., Logan, S. W. (2018). Fundamental motor skills : A systematic review of terminology Fundamental motor skills : A systematic review of terminology. *Journal of Sports Sciences*, 36(7), 781–796. <https://doi.org/10.1080/02640414.2017.1340660>
- Lubans, D. R., Morgan, P. J., Cliff, D. P., Barnett, L. M., & Okely, A. D. (2010a). Fundamental movement skills in children and adolescents: Review of associated health benefits. *Sports Medicine*, 40(12), 1019–1035. <https://doi.org/10.2165/11536850-000000000-00000>
- Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori Dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Ditjen Dikti Depdikbud.
- Matthew, Farwell. (2020). The Effects of Structured Physical Activity Programs for Gross Motor Development in Preschoolers. Kinesiology, Sport Studies, and Physical Education Synthesis Projects. 101. *Suny Brockport*. https://digitalcommons.brockport.edu/pes_synthesis/101.
- Makmun, A. S. (2004). Psikologi kependidikan. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Monteiro, F. P. M., Araujo, T. L. de, Cavalcante, T. F., Leandro, T. A., & Sampaio Filho, S. P. C. (2016). Child Growth: Concept Analysis. *Texto & Contexto - Enfermagem*, 25(2). doi:10.1590/0104-07072016003300014.
- Morgan, P. J., Barnett, L. M., Cliff, D. P., Okely, A. D., Scott, H. A., Cohen, K. E., & Lubans, D. R. (2013). Fundamental Movement Skill Interventions in Youth: A Systematic Review and Meta-analysis. *Pediatrics*, 132(5), e1361–e1383. doi:10.1542/peds.2013-1167.

- Mugianti, S., Setijaningsih, T., & Fransiska, K. (2018). Perkembangan Motorik Balita Obesitas Usia 3-5 Tahun (Motorik Development of 3-5 Years Old Obesity Toddler). *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5(1), 46–52. <https://doi.org/DOI: 10.26699/jnk.v5i1.ART.p046-052>
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim| Journal of Islamic Education*, 1(2), 277-294.
- Mustaqim, M., & Rusdiyanto, R. (2018). Pengembangan Model Permainan Kereta Air untuk Pengenalan Air Bagi Pemula Usia 6-8 Tahun di Klub Renang Amarta Aquatic Kota Malang. *Edcomtech*, 3(1), 13-20.
- Nugraha, et. al A. (2015). *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nur, L., & Mulyana, E. H. (2017). Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Kelompok B Di Tk Pertiwi Dwp Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 53–65.
- Nur, L., Hafina, A., & Rusmana, N. (2020). Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Akuatik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 42-50. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p42-50>
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*, 3(1), 44-68.
- Oberer, N., Gashaj, V., & Roebbers, C. M. (2017). Human Movement Science Motor skills in kindergarten : Internal structure , cognitive correlates and relationships to background variables. *Human Movement Science*, 52, 170–180. <https://doi.org/10.1016/j.humov.2017.02.002>.
- Okely A. D., Booth M. L., Chey T. (2004). Relationships between body composition and fundamental movement skills among children and adolescents. *Research Quarterly for Exercise and Sport*. 2004;75(3):238–247. doi: 10.1080/02701367.2004.10609157.
- Oktaviani, T. V., Dwijayanti, K., & Rumpoko, S. S. (2023). Hubungan panjang tungkai, tinggi badan, dan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan renang gaya dada 50 meter pada atlet renang kelompok umur 2 (umur 12-16 tahun) di paswind club solo. *Jurnal ilmiah penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 9(1), 62–76.
- Olds, T., Wake, M., Patton, G., Ridley, K., Waters, E., Williams, J., & Hesketh, K. (2009). How Do School-Day Activity Patterns Differ with Age and Gender across Adolescence? *Journal of Adolescent Health*, 44(1), 64–72. doi:10.1016/j.jadohealth.2008.05.003.
- Olstad, B. H., Berg, P. R., & Kjendlie, P. L. (2021). Outsourcing swimming education—experiences and challenges. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010006>
- Ozman, J. C., & Gallahue, D. L. (2016). Motor development. *Adapted Physical Education and Sport E*, 6, 375.
- Pahala, C. (2015). Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Anak Usia 4-6 TAHUN. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(November), 96–100.
- Palmer, K M Chinn, L. E. R. (2019). The effect of the CHAMP intervention on Fundamental

- motor skills and outdoor physical activity in preschoolers. *Journal of Sport and Health Science*. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2018.12.003>.
- Permono, H. (2013). Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini.
- Pellegrini, A. D., Dupuis, D., & Smith, P. K. (2007). Play in evolution and development. *Developmental Review*, 27(2), 261–276. doi:10.1016/j.dr.2006.09.001.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 tahun 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 195.
- Pica, R. (2008). Why motor skills matter. *Beyond the Journal*, 1-3.
- Pienaar, A. E., Gericke, C., & Plessis, W. D. (2021). Competency in object control skills at an early age benefit future movement application: longitudinal data from the NW-CHILD study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1648.
- Podlubnaia, m., & tochmina, a. (2019). The Game Method in Teaching Swimming to Children of Pre-school age: Teaching Guide.
- Pranoto, Nuridin. Widya. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Kasar Siswa Taman Kanak-Kanak Kelompok A. *Jurnal Keolahragaan* Volume, 4(September), 186–195. Retrieved from doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jk.v4i2.10900>.
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini : Keluarga , Sekolah , Dan Komunitas . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19.
- Puspitorini, W., & Kurniati, R. (n.d.). Model Pembelajaran Berorientasi Fundamental Dengan permainan Air Untuk Anak 5 - 6 Tahun Aktivitas air diberikan sebelum anak anak belajar teknik berenang . Gerak telah menjadi program di beberapa model Hal ini menunjukkan bahwa baik akan kebutuhan mengenal. 333–341.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rahma, S., & Akib, I. (2023). Peran kompetensi guru penggerak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: jurnal ilmiah pgsd stkip Subang*, 9(3), 1544–1554.
- Riewald, S. A., & Rodeo, S. A. (2015). *Science of Swimming Faster*. Human Kinetics. <https://books.google.co.id/books?id=NvF6DwAAQBAJ>
- Rismayanthi, C. (2013). Mengembangkan keterampilan gerak dasar sebagai stimulasi motorik bagi anak taman kanak-kanak melalui aktivitas jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1).
- Robinson, L. E., & Goodway, J. D. (2009). Instructional climates in preschool children who are at-risk. Part I: Object-control skill development. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 80(3), 533–542. <https://doi.org/10.1080/02701367.2009.10599591>.
- Robinson, L. E., Palmer, K. K., & Bub, K. L. (2016). Effect of the Children's Health Activity Motor Program on Motor Skills and Self-Regulation in Head Start Preschoolers: An Efficacy Trial. *Frontiers in Public Health*, 4. doi:10.3389/fpubh.2016.00173.
- Rodomista, K. (2006). *101 Cool Pool Games for Children: fun and fitness for swimmers of all*

levels. Hunter House.

- Rudd, J. R., Barnett, L. M., Butson, M. L., Farrow, D., Berry, J., & Polman, R. C. J. (2015). Fundamental Movement Skills Are More than Run, Throw and Catch: The Role of Stability Skills. *Plos One*, 10(10), e0140224. doi:10.1371/journal.pone.0140224.
- Ruiz-Esteban, C., Terry Andrés, J., Méndez, I., & Morales, Á. (2020). Analysis of Motor Intervention Program on the Development of Gross Motor Skills in Preschoolers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 4891. doi:10.3390/ijerph17134891.
- Rumpoko, S. S., Jayanti, K. D., Frebrianti, R., Hakim, A. R., & Sunjoyo, S. (2022). Motivasi Berenang Ditinjau Dari Usia. *Jurnal Porkes*, 5(2), 609–619.
- Sabarini, S. S. (2017). *Pengaruh Model Pendidikan Karakter Berbasis “Games” Terhadap Tanggung Jawab Siswa Berdasarkan Gender Di Sekolah Dasar*. <http://repository.upi.edu/29864/>.
- Sandy, s. T. R. I. (2021). Model pembelajaran renang dasar berbasis permainan bola air untuk siswa kelas atas sekolah dasar. Universitas negeri jakarta.
- Setiani, R. E. (2013). Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak. *Insania*, 8, 455–470.
- Schmidt, R. A., Lee, T. D., Winsten, C., Wulf, G., & Zelaznik, H. N. (2018). Motor control and learning: A behavioral emphasis. *Human kinetics*
- SHAPE America. National Standards & Grade-Level Outcomes for K-12 Physical Education; *Human Kinetics*: Champaign, IL, USA, 2014.
- Shuba, L., & Shuba, V. (2019). Development of physical qualities among 5–6 years old children who do swimming. *Sport i Turystyka. Środkowoeuropejskie Czasopismo Naukowe*, 2(2), 119-130.
- Siegfried, M., Tanja, P., Antje, K., Christof, M., Anne, J., Mandy, V., Sven, W., Andreas, H., Nico, G., Wieland, K. (2021). Motor skills in relation to body-mass index, physical activity, TV-watching, and socioeconomic status in German four-to-17-year-old children. *Journal Pone*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251738>
- Silverman, S., & Mercier, K. (2015). Teaching for physical literacy: Implications to instructional design and PETE. *Journal of Sport and Health Science*, 4(2), 150–155. doi:10.1016/j.jshs.2015.03.003.
- Sluijs, E. M. F. Van, Mcminn, A. M., & Griffin, S. J. (2006). Effectiveness of interventions to promote physical activity in children and adolescents: systematic review of controlled trials. *National Library of Medicine*. 1–13. <https://doi.org/10.1136/bmj.39320.843947>.
- Smyth, M. M., & Wing, A. W. (Eds.). (2013). *Psychology of Human Movement*. Elsevier.
- Stodden, D. F., Goodway, J. D., Langendorfer, S. J., Roberton, M. A., Rudisill, M. E., Garcia, C., & Garcia, L. E. (2008). A Developmental Perspective on the Role of Motor Skill Competence in Physical Activity: An Emergent Relationship. *Quest*, 60(2), 290–306. doi:10.1080/00336297.2008.10483582.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia*, 8(2), 331–354.

- Sudfeld, C. R., McCoy, D. C., Danaei, G., Fink, G., & Ezzati, M. (2020). Linear Growth and Child Development in Low- and Middle-Income Countries. *Pediatrics*. 135(5). <https://doi.org/10.1542/peds.2014-3111>.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, E. (2016). Model Permainan Air (Water Fun Games) Untuk Meningkatkan Potensi Berenang Dan Perilaku Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 76-84.
- Susanto, E. (2012). Model pembelajaran akuatik siswa prasekolah. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(1).
- Taunton, S. A., Mulvey, K. L., & Brian, A. S. (2018). Who SKIPS? Using Temperament to Explain Differential Outcomes of a Motor Competence Intervention for Preschoolers. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 89(2), 200–209. doi:10.1080/02701367.2018.1444256.
- Taylor, R. W., Williams, S. M., Farmer, V. L., & Taylor, B. J. (2013). Changes in Physical Activity over Time in Young Children : A Longitudinal Study Using Accelerometers. *Journal Pone* 8(11), 1–7. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0081567>.
- Tedi, W. (2016). Perubahan Jenis Permainan Tradisional Menjadi Permainan Modern Pada Anak-Anak Di Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. *Sociologique*, 3. *Jurnal Untan*. <http://jurnafis.untan.ac.id>.
- Tran, T. D., Holton, S., Nguyen, H., & Fisher, J. (2019). Physical growth: is it a good indicator of development in early childhood in low- and middle-income countries? *BMC Pediatrics*, 19(1). doi:10.1186/s12887-019-1654-9.
- Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77-92.
- Ulfa, A., & Kamtini, K. (2018). Pengaruh Kegiatan Bermain Air Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ananda Medan T.A 2017/2018. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(2), 40. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v4i2.12208>
- Ulrich D (2000). *Test of gross motor development: second edition*. Austin, TX: PRO-ED.
- Undang-Undang Republik INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2023. Tentang Keolahragaan Nasional.
- Utami, N. S., & Sukadiyanto, S. (2014). Model pengenalan air bagi siswa taman kanak-kanak. *Jurnal Keolahragaan*, 2(2), 204-215.
- Van Capelle, A., Broderick, C. R., van Doorn, N., E.Ward, R., & Parmenter, B. J. (2017). Interventions to improve fundamental motor skills in pre-school aged children: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 20(7), 658–666. doi:10.1016/j.jsams.2016.11.008.
- Venetsanou, F., & Kambas, A. (2009). Environmental Factors Affecting Preschoolers' Motor Development. *Early Childhood Education Journal*, 37(4), 319–327. doi:10.1007/s10643-

009-0350-z.

- Wahler, R. G., Herring, M., & Edwards, M. (2001). Coregulation of balance between children's prosocial approaches and acts of compliance: A pathway to mother-child cooperation? *Journal of Clinical Child Psychology*, 30(4), 473–478. https://doi.org/10.1207/S15374424JCCP3004_04.
- Wang, M.-C., Tran, K. K., Nyutu, P. N., & Fleming, E. (2014). Doing the Right Thing: A Mixed-Methods Study Focused on Generosity and Positive Well-Being. *Journal of Creativity in Mental Health*, 9(3), 318–331. doi:10.1080/15401383.2014.890556.
- Webster, E. K., & Ulrich, D. A. (2017). Evaluation of the psychometric properties of the Test of Gross Motor Development—Third edition. *Journal of Motor Learning and Development*, 5(1), 45–58. <https://doi.org/10.1123/jmld.2016-0003>.
- Webster, E. K., Martin, C. K., & Staiano, A. E. (2018). Fundamental motor skills, screen-time, and physical activity in preschoolers. *Journal of Sport and Health Science*. doi:10.1016/j.jshs.2018.11.006.
- Wick, K., Nico, C. S. L., Thomas, D. M., Ott, L. V., Rebholz, C. E., Cruz, S., ... Gerber, N. (2017). Interventions to Promote Fundamental Movement Skills in Childcare and Kindergarten: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Sports Medicine*. <https://doi.org/10.1007/s40279-017-0723-1>.
- Wijayanto, A. (2023). Model latihan renang gaya punggung siswa usia 9-10 tahun.
- Williams, H. G., Pfeiffer, K. A., Neill, J. R. O., Dowda, M., Mciver, K. L., Brown, W. H., & Pate, R. R. (2008). Motor Skill Performance and Physical Activity in Preschool Children. *Obesity*, 16(6), 1421–1426. <https://doi.org/10.1038/oby.2008.214>.
- Wrotniak, B. H., Epstein, L. H., Dorn, J. M., Jones, K. E., & Kondilis, V. A. (2006). The Relationship Between Motor Proficiency and Physical Activity in Children. *Pediatrics*, 118(6), e1758–e1765. doi:10.1542/peds.2006-0742.
- Yogman, M., Garfield, C. F., & American Academy of Pediatrics. (2016). Committee on Psychosocial Aspects of Child. *Family Health*, 2016-1128.
- Yogman, M., Garner, A., Hutchinson, J., Hirsh-Pasek, K., Golinkoff, R. M., Baum, R., ... & Committee On Psychosocial Aspects Of Child And Family Health. (2018). The power of play: A pediatric role in enhancing development in young children. *Pediatrics*, 142(3).
- Yürük, N. (2019). Edutainment: Using Kahoot ! As A Review Activity in Foreign Language Classrooms. *Journal of Educational Technology & Online Learning*, 2(2), 89–101. <https://doi.org/10.31681/jetol.557518>.
- Zhang, & Cheung. (2019). Making a Difference in PE Lessons: Using a Low Organized Games Approach to Teach Fundamental Motor Skills in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(23), 4618. doi:10.3390/ijerph16234618.
- Zhu, Y., Chen, X., Zhao, H., Chen, M., Tian, Y., Liu, C., Qin, S. (2019). Socioeconomic status disparities affect children's anxiety and stress hormone response through parental anxiety. *Psychoneuroendocrinology*. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2019.01.008>.